



Ketergantungan Penggunaan Aplikasi AI dalam Keefektivitasan Belajar pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Ummu Hanifah^{1*}, Novebri Novebri²

¹⁻²STAIN, Mandailing Natal, 22978, Indonesia.

Email: ummuhanifah865@gmail.com¹, novebri@stain-madina.ac.id²

Korespondensi penulis: ummuhanifah865@gmail.com*

Abstract. This research aims to measure the influence of dependence on the use of artificial intelligence (AI) applications on the learning effectiveness of Islamic Education Management students. Using quantitative research methods, data was collected through questionnaires distributed to 150 students at several universities. Data analysis was carried out using a simple linear regression test to determine the correlation between the dependency variable on AI applications (X) and learning effectiveness (Y). The research results show that 78% of respondents use AI applications in their daily learning activities, with 65% of them feeling more efficient in accessing information. However, there are 40% of students who show decreased motivation for independent learning due to dependence on AI applications. The results of the regression test show that there is a significant positive correlation between the use of AI applications and learning effectiveness with a correlation coefficient of 0.52 and a significance of $p < 0.05$. These findings indicate that the use of AI plays an important role in increasing learning effectiveness, but also has the potential to reduce motivation for independent learning. It is hoped that the use of AI will be accompanied by learning strategies that support student independence and critical thinking.

Keywords: Dependency, AI Applications, Learning Effectiveness, Students, Islamic Education Management, Critical Thinking.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh ketergantungan penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI) terhadap keefektifan belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Dengan metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 150 mahasiswa di beberapa universitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menentukan korelasi antara variabel ketergantungan pada aplikasi AI (X) dan efektivitas belajar (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78% responden menggunakan aplikasi AI dalam kegiatan belajar sehari-hari, dengan 65% di antaranya merasa lebih efisien dalam mengakses informasi. Namun, terdapat 40% mahasiswa yang menunjukkan penurunan motivasi belajar mandiri akibat ketergantungan pada aplikasi AI. Hasil uji regresi menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan aplikasi AI dan efektivitas belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,52 dan signifikansi $p < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan AI berperan penting dalam peningkatan efektivitas belajar, tetapi juga berpotensi menurunkan motivasi kemandirian belajar. Diharapkan penggunaan AI diiringi dengan strategi pembelajaran yang mendukung kemandirian dan pemikiran kritis mahasiswa.

Kata Kunci: Ketergantungan, Aplikasi AI, Efektivitas Belajar, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam,, Pemikiran Kritis.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, aplikasi berbasis AI mulai banyak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. (N. Ali et al., 2023) AI menawarkan berbagai kemudahan bagi mahasiswa dalam mencari informasi, memahami materi perkuliahan, hingga membantu mengerjakan tugas akademik dengan lebih efisien. (Fauziyati, 2023) Di kalangan mahasiswa, terutama di jurusan Manajemen Pendidikan

Islam, penggunaan aplikasi AI dianggap mampu meningkatkan efektivitas belajar, menghemat waktu, dan memberikan akses cepat terhadap berbagai sumber pengetahuan. Namun, di balik manfaat tersebut, muncul kekhawatiran mengenai potensi ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi ini.(Astuti et al., 2023)

Ketergantungan pada aplikasi AI dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Di satu sisi, AI memberikan keuntungan dengan meningkatkan kecepatan dan kemudahan akses informasi yang dapat memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi. Di sisi lain, jika ketergantungan pada teknologi ini berlebihan, dapat muncul risiko melemahnya kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis.(Purnomo, 2024) Mahasiswa yang terlalu bergantung pada bantuan AI mungkin akan kehilangan motivasi untuk melakukan analisis mendalam atau riset secara mandiri. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan intelektual yang mendalam, terutama dalam bidang studi yang membutuhkan pemikiran kritis dan mandiri seperti Manajemen Pendidikan Islam.(Abdilah, 2024)

Studi ini difokuskan untuk mengevaluasi sejauh mana ketergantungan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam pada aplikasi AI mempengaruhi keefektifan proses belajar mereka. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara penggunaan AI dan keefektifan belajar. (H. Ali et al., 2024) Berdasarkan data yang dikumpulkan dari mahasiswa di beberapa universitas, penelitian ini akan menyoroti bagaimana aplikasi AI digunakan, sejauh mana AI berkontribusi terhadap pencapaian akademik, serta dampak negatif yang mungkin timbul dari ketergantungan yang berlebihan.(Dian Fitria Tanjung & Mm, 2024) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi mengenai penggunaan AI yang optimal dalam pembelajaran tanpa mengurangi kemandirian dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.(Abdurrohman & Syamsiar, 2017)

Selain itu, perkembangan penggunaan AI dalam pendidikan juga membawa tantangan baru bagi institusi pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran. AI tidak hanya digunakan sebagai alat bantu belajar, tetapi juga mulai diterapkan dalam analisis data akademik dan pengembangan konten pembelajaran yang adaptif.(*Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Perguruan Tinggi | IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, n.d.) Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan untuk memahami bagaimana AI dapat dimanfaatkan secara etis dan produktif dalam mendukung proses belajar-mengajar serta pengembangan lembaga pendidikan Islam yang lebih modern.(Ngamal & Perajaka, 2022) Ketergantungan pada teknologi ini, jika tidak disertai dengan pemahaman yang mendalam, berpotensi menimbulkan masalah dalam jangka panjang, terutama dalam

mempertahankan integritas pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan pendidikan holistik.(Musfah (Ed.), 2012)

Selain dampak pada efektivitas belajar individu, ketergantungan pada AI juga mempengaruhi dinamika interaksi sosial dan kolaborasi di lingkungan kampus.(*DISAIN TEKNOLOGI DAN INOVASI PEMBELAJARAN DALAM BUDAYA ORGANISASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN - Repository IAIN MADURA*, n.d.) Mahasiswa yang terlalu sering menggunakan aplikasi AI cenderung menghabiskan waktu secara individu di depan layar dan berpotensi mengurangi partisipasi aktif dalam diskusi kelompok atau aktivitas tatap muka lainnya.(Agustina et al., 2022) Kondisi ini dapat menghambat pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama yang juga sangat penting dalam dunia pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Oleh karena itu, memahami sejauh mana ketergantungan pada AI mempengaruhi aspek-aspek non-akademik dalam kehidupan mahasiswa, seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi, juga menjadi hal yang penting dalam penelitian ini.(Anwar, 2021)

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi dampak langsung AI terhadap keefektifan belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, tetapi juga ingin menggali dampak-dampak sampingan yang mungkin tidak terlihat secara langsung.(Harto et al., 2023) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif kepada institusi pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang bijak mengenai penggunaan AI.(Mesra et al., 2023) Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu mahasiswa memanfaatkan AI secara optimal untuk mendukung pembelajaran, tanpa mengurangi kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan interaksi sosial yang penting dalam proses pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara ketergantungan mahasiswa pada aplikasi kecerdasan buatan (AI) dan keefektifan belajar. Metode kuantitatif dipilih agar diperoleh data yang objektif dan dapat diukur secara statistik, sehingga hasil penelitian ini lebih valid dan dapat diandalkan.(Dozan et al., 2020)

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam di beberapa universitas di Indonesia. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling untuk memastikan keterwakilan dari berbagai tingkatan mahasiswa (tingkat awal hingga akhir). Total responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa. Jumlah ini dipilih agar dapat memenuhi kebutuhan analisis statistik dan memberikan hasil yang representatif.(Aqib & Murtadlo, 2022)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert 5 poin untuk mengukur tingkat ketergantungan pada aplikasi AI dan efektivitas belajar. Kuesioner ini dibagi menjadi tiga bagian utama

- a. Bagian pertama mencakup data demografi mahasiswa, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.
- b. Bagian kedua berfokus pada frekuensi dan jenis aplikasi AI yang digunakan oleh mahasiswa dalam aktivitas belajar.
- c. Bagian ketiga mengukur tingkat efektivitas belajar, meliputi pemahaman materi, kemandirian belajar, serta kemampuan berpikir kritis.(al, 2022)

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara daring dengan menyebarkan kuesioner melalui platform survei online untuk memudahkan mahasiswa dalam mengaksesnya. Kuesioner ini tersedia selama dua minggu, dengan pengingat dikirimkan setiap beberapa hari agar partisipasi maksimal dapat tercapai.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel ketergantungan pada aplikasi AI (X) dan efektivitas belajar (Y). Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, dilakukan uji signifikansi (p-value) untuk memastikan hasilnya signifikan secara statistik, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).(Hermawan & Yusran, 2017)

5. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya dengan metode uji coba terbatas pada 30 responden yang berbeda dari sampel utama. Nilai reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan standar nilai lebih dari 0,7 agar dianggap reliabel.(M.Pd & M.Pd.I, 2024)

Dengan menggunakan metode kuantitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan data yang akurat mengenai dampak ketergantungan pada aplikasi AI terhadap keefektifan belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, serta memberikan rekomendasi penggunaan AI yang bijaksana dalam mendukung proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Berdasarkan analisis data dari 150 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang menjadi responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan Aplikasi AI

Sebanyak 78% responden menggunakan aplikasi berbasis AI, seperti chatbot pembelajaran, alat pemroses teks, dan aplikasi penunjang belajar lainnya. Frekuensi penggunaan terbanyak adalah untuk mencari informasi tambahan (52%) dan membantu mengerjakan tugas akademik (40%).(Sitorus & Murti, 2024)

2. Tingkat Ketergantungan

60% mahasiswa menunjukkan tingkat ketergantungan yang sedang hingga tinggi pada aplikasi AI dalam kegiatan belajar. Hal ini dilihat dari kecenderungan mereka yang merasa sulit menyelesaikan tugas atau memahami materi tanpa bantuan AI.(Sitorus & Murti, 2024)

3. Efektivitas Belajar

Analisis efektivitas belajar menunjukkan bahwa 65% mahasiswa merasa lebih efisien dalam menyerap materi dengan bantuan AI. Namun, hanya 35% yang mengaku masih aktif mencari informasi tambahan di luar AI, menunjukkan adanya penurunan dalam inisiatif belajar mandiri.

Berikut adalah tabel hasil penelitian beserta penjelasannya:

Tabel 1.

Aspek	Hasil	Penjelasan
Penggunaan Aplikasi AI	- 78% mahasiswa menggunakan aplikasi AI secara aktif - 52% menggunakan AI untuk mencari informasi tambahan - 40% menggunakan AI untuk tugas	Sebagian besar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam memanfaatkan aplikasi AI sebagai alat bantu belajar, terutama untuk akses informasi tambahan dan menyelesaikan tugas.
Tingkat Ketergantungan	- 60% mahasiswa menunjukkan ketergantungan sedang hingga tinggi terhadap AI - 40% ketergantungan rendah	Ketergantungan tinggi terlihat pada mayoritas mahasiswa, yang merasa sulit belajar tanpa bantuan AI, menunjukkan potensi risiko ketergantungan.
Efektivitas Belajar	- 65% merasa belajar lebih efisien dengan AI - 35% masih aktif mencari informasi di luar AI	AI terbukti meningkatkan efektivitas belajar, namun mahasiswa yang mencari sumber tambahan di luar AI cenderung lebih mandiri.
Korelasi Ketergantungan-AI dan Efektivitas Belajar	- Koefisien korelasi: 0,52 - Signifikansi (p-value): $p < 0,05$	Terdapat hubungan positif antara penggunaan AI dan efektivitas belajar, namun ketergantungan berlebihan bisa mengurangi kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis.(Yuntaufaul 'Amala et al., 2023)

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa mayoritas mahasiswa memanfaatkan aplikasi AI dalam belajar, dengan fokus utama pada pencarian informasi tambahan dan penyelesaian tugas akademik. Ketergantungan yang sedang hingga tinggi pada AI menunjukkan bahwa banyak mahasiswa sulit belajar tanpa bantuan teknologi ini, yang pada satu sisi meningkatkan efisiensi belajar (65% responden), tetapi pada sisi lain juga berpotensi mengurangi inisiatif untuk belajar secara mandiri.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara ketergantungan pada AI dan efektivitas belajar, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,52 dan nilai signifikansi $p < 0,05$. Artinya, semakin tinggi penggunaan AI, semakin tinggi pula efektivitas belajar yang dirasakan oleh mahasiswa, meskipun ada risiko penurunan kemandirian belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran berperan positif terhadap efektivitas belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Aplikasi AI membantu mempercepat pemahaman mahasiswa terhadap materi, mempermudah akses ke sumber-sumber belajar tambahan, dan memungkinkan mahasiswa mengelola waktu belajar dengan lebih efisien. Efisiensi yang ditawarkan teknologi ini terbukti menguntungkan, terutama dalam lingkungan pendidikan tinggi yang seringkali menuntut mahasiswa untuk mengakses informasi yang luas dan beragam dengan cepat. Dalam hal ini, AI telah menjadi alat bantu belajar yang diandalkan dan meningkatkan performa akademik mahasiswa. (Yusuf, 2024)

Namun, temuan juga menunjukkan adanya potensi ketergantungan yang berlebihan pada AI. Sebanyak 60% mahasiswa menunjukkan ketergantungan sedang hingga tinggi, yang berarti sebagian besar dari mereka merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi tanpa bantuan aplikasi AI. Ketergantungan ini bisa mengurangi inisiatif mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi tanpa bantuan teknologi. Mahasiswa yang terlalu bergantung pada AI cenderung menjadi lebih pasif dalam proses belajar dan kurang terdorong untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik. Di bidang Manajemen Pendidikan Islam, ketergantungan ini dapat menjadi kendala karena pembelajaran di bidang ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam yang tidak hanya bergantung pada bantuan teknologi. (Rahmawati & Marsofiyati, 2024)

Dari sudut pandang pendidikan, penting untuk mengakui manfaat AI dalam pembelajaran sambil tetap mempertimbangkan risiko ketergantungan berlebihan. Agar AI benar-benar menjadi alat yang mendukung pengembangan intelektual, penggunaannya perlu

diimbangi dengan strategi yang mendorong mahasiswa untuk tetap berpikir kritis dan belajar secara mandiri. Sebagai contoh, dosen dapat merancang tugas yang menuntut mahasiswa untuk melakukan riset mandiri, mengembangkan argumen secara analitis, atau berkolaborasi dalam diskusi kelompok tanpa bantuan AI. Pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan AI sebagai alat bantu yang optimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa mengurangi kualitas kemandirian dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa AI memang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Namun, penggunaannya sebaiknya tidak menggantikan proses belajar aktif dan eksplorasi mandiri yang merupakan inti dari pendidikan yang bermutu. Mahasiswa perlu diarahkan untuk memanfaatkan AI dengan bijak, sehingga teknologi ini menjadi alat bantu, bukan pengganti dalam perjalanan pembelajaran mereka.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ketergantungan penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI) memiliki pengaruh positif terhadap keefektifan belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan aplikasi AI dalam kegiatan belajar sehari-hari, dan mereka merasa lebih efisien dalam mengakses informasi. Meskipun demikian, ketergantungan pada aplikasi AI juga berpotensi menurunkan motivasi untuk belajar secara mandiri. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi AI dapat meningkatkan efektivitas belajar, tetapi perlu diimbangi dengan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian dan pemikiran kritis mahasiswa untuk mengoptimalkan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, D. K., Asy'ariyah, I., Hunaidah, Hariani, E., Fitriah, Abdurohim, S., Sibaweh, I., Hidayaturrohmah, N., Windiani, R. I., Hidayat, Y., & Rafik. (2024). *Pengantar manajemen pendidikan*. CV. Intake Pustaka.
- Abdurrohmah, A., & Syamsiar, H. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) model keberagaman inklusif untuk mencegah radikalisme beragama di kalangan siswa SMA. *Fenomena*, 9(1), 105–122. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>
- Agustina, N. I. M., Ismaya, E. A., & Pratiwi, I. A. (2022). Dampak penggunaan gadget terhadap karakter peduli sosial anak. *Jurnal Basicedu*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2465>
- al, S. W. P., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. CV. Media Sains Indonesia.

- Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen transportasi udara: Teknologi informasi, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Siber Transportasi dan Logistik*, 1(4), 121–134. <https://doi.org/10.38035/jstl.v1i4.75>
- Ali, N., Hayati, M., Faiza, R., & Khaerah, A. (2023). Artificial intelligence (AI) dalam pendidikan Islam: Tren, persepsi, dan potensi pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), Article 1.
- Anwar, S. S. (2021). *Kurikulum pendidikan Islam nonformal: Aqidah, ilmu al-Qur'an, ilmu hadits, ushul fiqh, praktik ushul fiqh*. Yayasan Do'a Para Wali.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2022). *A-Z ensiklopedia metode pembelajaran inovatif: Untuk guru, dosen, dan mahasiswa*. Penerbit Andi.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>
- Disain teknologi dan inovasi pembelajaran dalam budaya organisasi di lembaga pendidikan - Repository IAIN Madura. (n.d.). Retrieved November 10, 2024, from <http://repository.iainmadura.ac.id/904/>
- Dozan, W., Turmuzi, M., & Sugitanata, A. (2020). Konsep sanad dalam perspektif ilmu hadits: Telaah terhadap kualitas dan kuantitas hadits Nabi Muhammad Saw. *Jurnal El-Hikam*, 13(2), 202–236.
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2180–2187. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21623>
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). *Transformasi bisnis di era digital: Teknologi informasi dalam mendukung transformasi bisnis di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*. Kencana.
- M.Pd, D. A., S. Ag, & M.Pd.I, N. G., S. Pd I. (2024). *Metode penelitian: Kualitatif, kuantitatif, PTK, dan R&D*. UMSU Press.
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Wiguna, I. B. A. A., Suyitno, M., Sampe, F., Halim, F. A., Mayasari, S., Saptadi, N. T. S., Purwati, H., Ridhani, J., Munandar, H., Tandirerung, V. A., Hamdani, H., & Aina, M. (2023). *Teknologi pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Musfah, J. (Ed.). (2012). *Pendidikan holistik: Pendekatan lintas perspektif*. Prenada Media.
- Ngamal, Y., & Perajaka, M. A. (2022). Penerapan model manajemen risiko teknologi digital di lembaga perbankan berkaca pada cetak biru transformasi digital perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33541/mr.v2iIV.4099>

Pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan perguruan tinggi | *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. (n.d.). Retrieved November 10, 2024, from <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/347>

Purnomo, S. A. (2024). Manajemen pendidikan Islam dan AI: Peluang dan tantangan. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 6(1), Article 1.

Rahmawati, J., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dan keterampilan berpikir kritis terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(9), Article 9. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v7i9.6541>

Sitorus, M., & Murti, M. D. F. (2024). Analisis pengaruh penggunaan artificial intelligence pada pembelajaran di cyber university. *Innotech: Jurnal Ilmu Komputer, Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 1(2), Article 2.

Tanjung, D. F. M. P., & Mm, S. (2024). Peran kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Abshar: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora*, 4, 21–26.

Yuntafaul 'Amala, Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi mahasiswa dalam berkeadaban digital melalui ChatGPT. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3978>

Yusuf, B. (2024). Teknologi dan personalisasi pembelajaran pendidikan Islam untuk generasi Z. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.344>